

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya menginginkan adanya sebuah sistem manajemen yang efektif dan efisien, artinya dapat berubah dan menyesuaikan diri disetiap perubahan yang terjadi, sehingga perusahaan dapat tetap bertahan, dengan berorientasi kepada pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen yang baik dapat terwujud dengan adanya sumber daya manusia yang dapat diandalkan perusahaan. Untuk itulah selalu dilakukan perencanaan pengelolaan sumber daya manusia agar mendapatkan orang yang tepat untuk mengelola perusahaan.

Karyawan merupakan aset penting yang wajib dijaga. Oleh karena itu bagi perusahaan yang khususnya dibidang jasa yang mengandalkan tingkat kinerja karyawan diperusahaannya, maka perusahaan tersebut dituntut untuk mampu mengoptimalkan kinerja karyawannya. Salah satu pendekatan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan tersebut dapat dilakukan melalui praktek kepemimpinan yang handal dan berprestasi yang tinggi.

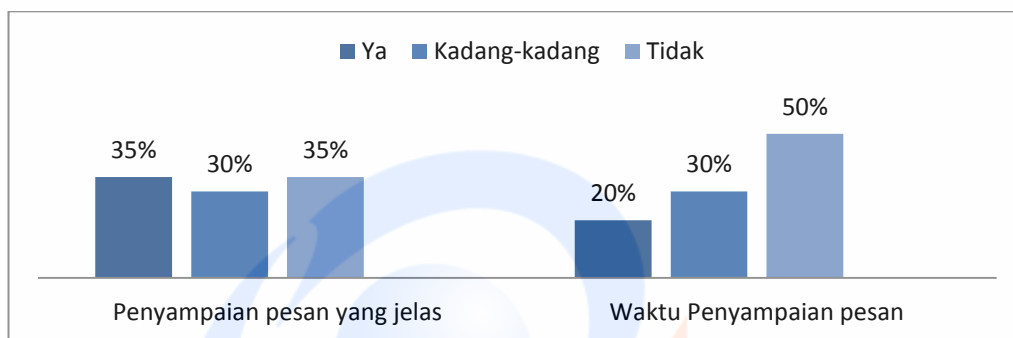
Menurut Sunyoto (2012:1) Sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, atas pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintergrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan secara terpadu.

Untuk tetap menjaga kualitas kerja karyawan, maka peran sumber daya manusia menjadi tugas sangat penting, tujuan organisasi akan tercapai apabila SDM bekerja dengan kinerja yang optimal. Kinerja karyawan di dalam perusahaan sangat penting perannya dalam rangka menciptakan kinerja yang optimal.

Salah satu perusahaan jasa yang menyewakan tempat serta fasilitas kamar ialah Hotel Amaris Mangga Dua Square merupakan tempat pelayanan jasa yang mempekerjakan karyawan sebanyak 70 orang. Akan tetapi ada beberapa permasalahan didalam perusahaan tersebut yang pertama ialah kurangnya komunikasi dari atasan dan hubungan dekat yang lebih terbuka antara pimpinan dengan bawahan, dan kurangnya informasi mengenai cara menjelaskan dalam mengerjakan tugas menjadi penyebab yang menyebabkan rendahnya kinerja .Kondisi di dalam Hotel Amaris Mangga Dua Square karena komunikasi yang kurang dari pemimpin di perusahaan tersebut tidak menunjukkan sikap tegas dalam pelaksanaan peraturan yang telah di sepakati dan tidak memotivasi para karyawan serta di dukung dengan tidak tegas dalam pelaksanaan aturan menyebabkan kurangnya tingkat kedisiplinan terhadap kinerja karyawan.

Faktor pertama yang di identifikasikan mempengaruhi kinerja karyawan ialah komunikasi, komunikasi merupakan bentuk pesan atau informasi bagi karyawan dalam pelaksanaan peraturan. Peneliti menemukan adanya masalah di dalam perusahaan mengenai komunikasi dari pimpinan kepada karyawannya, semakin kurang komunikasi dan pendekatan antara atasan

terhadap bawahan semakin rendah tingkat kinerja karyawan yang dapat memicu tingkat kedisiplinan karyawan. Berdasarkan *pra-survey* yang dilakukan kepada 20 orang responden karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square, faktor yang mempengaruhi menurunnya kinerja karyawan akibat kurangnya komunikasi dari atasan, sebagai berikut :



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2017

Grafik 1.1

**Grafik Hasil Pra-Survey Komunikasi
Hotel Amaris Mangga Dua Square**

Keterangan:

Jenis Pertanyaan

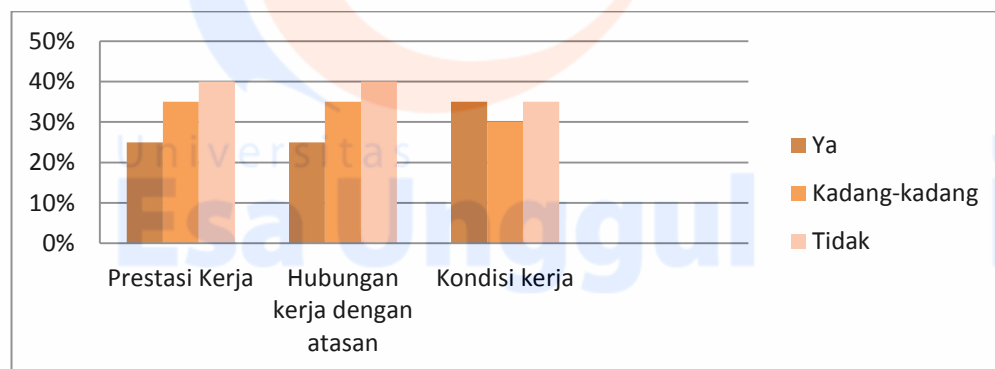
1. Apakah pemimpin anda menyampaikan pesan secara jelas?
2. Apakah pemimpin anda selalu menyampaikan pesan pada waktu yang tepat?

Hasil dari *pra-survey* gambar diatas menunjukkan bahwa peneliti menemukan 35% atau sebanyak 7 responden menyatakan penyampaian pesan yang jelas tidak mendukung, 30% atau sebanyak 6 responden menyatakan pesan yang disampaikan pemimpin jelas kadang-kadang saja mendukung dan

35% atau sebanyak 7 responden menyatakan ya pesan yang disampaikan pemimpin jelas.

Hasil dari *pra-survey* juga menunjukkan bahwa peneliti menemukan 50% atau sebanyak 10 responden menyatakan waktu penyampaian pesan tidak mendukung, 30% atau sebanyak 6 responden menyatakan waktu penyampaian pesan kadang-kadang saja mendukung dan 20% atau sebanyak 4 responden menyatakan ya penyampaian pesan pada waktu yang tepat.

Faktor kedua yang diidentifikasi mempengaruhi kinerja karyawan adalah motivasi kerja, berdasarkan *pra-survey* yang dilakukan 20 responden Hotel Amaris Mangga Dua Square, faktor yang mempengaruhi menurunnya motivasi terhadap kinerja karyawan sebagai berikut :



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2017

Grafik 1.2

Grafik Hasil Pra-Survey Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square

Keterangan :

Jenis Pertanyaan

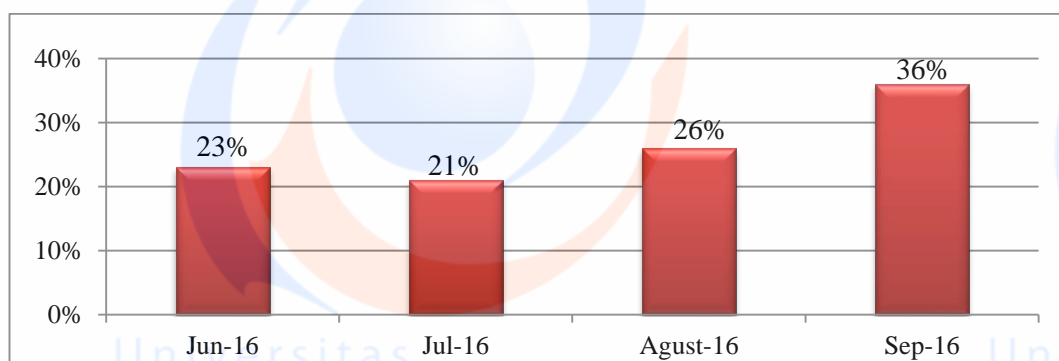
1. Apakah perusahaan anda mendorong karyawan untuk berprestasi ?
2. Apakah hubungan anda dengan atasan terjalin kerjasama yang baik ?
3. Apakah anda merasa nyaman dengan kondisi kerja diperusahaan anda ?

Hasil dari *pra-survey* gambar diatas menunjukkan bahwa peneliti menemukan 40% atau sebanyak 10 responden menyatakan perusahaan tidak mendorong karyawan untuk berprestasi, 35% atau sebanyak 6 responden menyatakan hanya kadang-kadang saja perusahaan mendorong karyawan berprestasi, dan 25% atau sebanyak 4 responden menyatakan ya adanya perusahaan yang mendorong karyawan untuk berprestasi.

Hasil dari *pra-survey* juga menunjukkan bahwa peneliti menemukan 40% atau sebanyak 8 responden menyatakan hubungan dengan atasan kurang terjalin kerjasama yang baik, 35% atau sebanyak 7 responden menyatakan bahwa kadang-kadang saja hubungan dengan atasan terjalin kerjasama yang baik, dan 25% atau sebanyak 5 responden menyatakan ya adanya hubungan dengan atasan terjalin kerjasama yang baik.

Selanjutnya peneliti menemukan 35% atau sebanyak 7 responden menyatakan kondisi kerja tidak mendukung. 30% atau sebanyak 6 responden menyatakan kondisi kerja kadang-kadang saja mendukung, dan 35% atau sebanyak 7 responden menyatakan ya adanya kondisi kerja berupa fasilitas mendukung dalam bekerja.

Faktor ketiga yang diidentifikasi mempengaruhi kinerja karyawan adalah disiplin kerja. Tindakan disiplin yang dilaksanakan secara tidak benar adalah hal yang merugikan bagi karyawan dan organisasi, oleh karena itu tindakan disiplin haruslah tidak diterapkan secara sembarangan, kurangnya penerapan tingkat kedisiplinan terhadap kinerja karyawan sehingga dapat menurunkan kinerja didalam perusahaan tersebut, ini semua di tunjukkan dengan data karyawan yang terlambat masuk kerja. Dan ini semua bisa dilihat dengan data selama 4 bulan di tahun 2016. Berikut data absensi karyawan yang terlambat masuk jam kerja pada Hotel Amaris Mangga Dua Square



Sumber: HRD Hotel Amaris Manga Dua Square

Grafik 1.3

Grafik Data Karyawan Terlambat Bulan Juni-September 2016 Hotel Amaris Mangga Dua Square

Dari grafik diatas menunjukkan pada bulan juli sampai dengan september meningkatnya karyawan yang datang terlambat. Hotel Amaris Mangga Dua Square yang terletak di jalan gunung sahari, Jakarta utara ini yang bergerak dibidang jasa dengan jumlah karyawan 70 orang, mempunyai sumber daya manusia dengan kinerja yang kurang baik dikarenakan para karyawan merasa

komunikasi dari pimpinan yang kurang dekat pada karyawan sehingga kurang diberikannya motivasi dan itu dapat memicu kurangnya rasa disiplin pada diri karyawan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Komunikasi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan”**.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Terdapat kurangnya komunikasi pada karyawan perusahaan tersebut dari pimpinan ke bawah, sehingga menyebabkan rendahnya tingkat kinerja karyawan.
2. Motivasi karyawan rendah sehingga menyebabkan kurangnya tanggung jawab dan inisiatif pada diri karyawan
3. Disiplin kurang diterapkan dalam perusahaan tersebut sehingga mengalami penurunan kinerja pada karyawan.

1.2.2 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di Hotel Amaris Mangga Dua Square Jakarta yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No.1-Jakarta Utara.
2. Fokus penelitian ini adalah Komunikasi (X1), Motivasi (X2) dan Disiplin Kerja (X3) yang mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y).

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diungkapkan maka perumusan masalah yang dapat dibuat dengan jelas dan spesifik adalah sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square?
3. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square?
4. Apakah komunikasi, motivasi dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square?
5. Apakah motivasi berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square.

3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square.
4. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi paling dominan terhadap kinerja karyawan Hotel Amaris Mangga Dua Square.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta memahami lebih dalam faktor apa saja yang dapat meningkatkan komunikasi, motivasi dan disiplin kerja dengan mempertahankan sumber daya manusia serta mendapatkan hasil kinerja yang baik didalam perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk variabel yang didalamnya untuk masa yang akan datang, untuk meningkatkan komunikasi, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Bagi pembaca
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber penelitian mengenai sumber daya manusia dan dapat dijadikan referensi bagi pembaca